



**MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN
BERBASIS TRADISI KEPESANTRENAN
di SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
AL MUHAMMAD CEPU BLORA**

TESIS

**OLEH
SARIMAN
NPM 22002011033**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM**

MEI 2022



**MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN
BERBASIS TRADISI KEPESANTRENAN
di SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AL MUHAMMAD
CEPU BLORA**

TESIS
Diajukan kepada
Universitas Islam Malang
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Magister Pendidikan Islam

OLEH
SARIMAN
NPM 22002011033



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM
MEI 2022



HALAMAN PERSETUJUAN

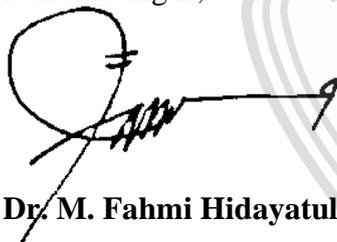
Tesis oleh Sariman telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Malang, 30 Mei 2022
Pembimbing I,

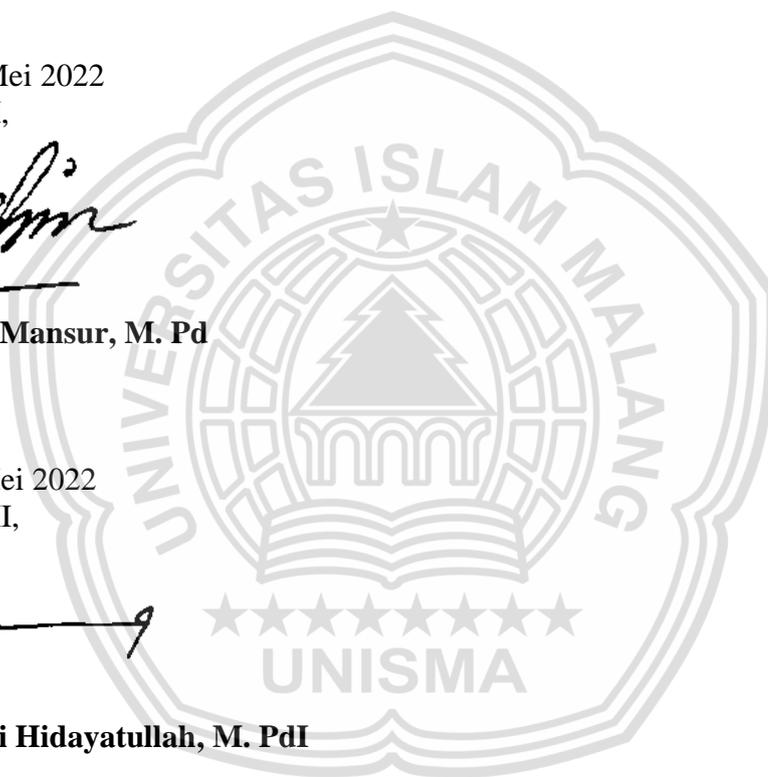


Dr. Rosichin Mansur, M. Pd

Malang, 30 Mei 2022
Pembimbing II,



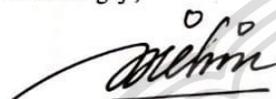
Dr. M. Fahmi Hidayatullah, M. PdI



HALAMAN PENGESAHAN

Tesis oleh Sariman ini telah dipertahankan
di depan Dewan Penguji pada tanggal 06, Juli 2022

Malang, 06 Juli 2022
Dewan Penguji,



Dr. Rosichin Mansur, M.Pd, Penguji I
NPP. 191 02 00016



Dr. M. Fahmi Hidayatullah, M.Pd.I, Penguji II
NPP. 171311199232176



Dr. H. Muhammad Hanief, M.Pd.I, Penguji III
NPP. 190 02 00003

Mengetahui,



**Direktur,
Program Pascasarjana Unisma**

**Ketua Program Studi,
Magister Pendidikan Islam**



Prof. H.M. Mas'ud Said, M.M., Ph. D
NIP. 1964 0803 1990 011 1 001

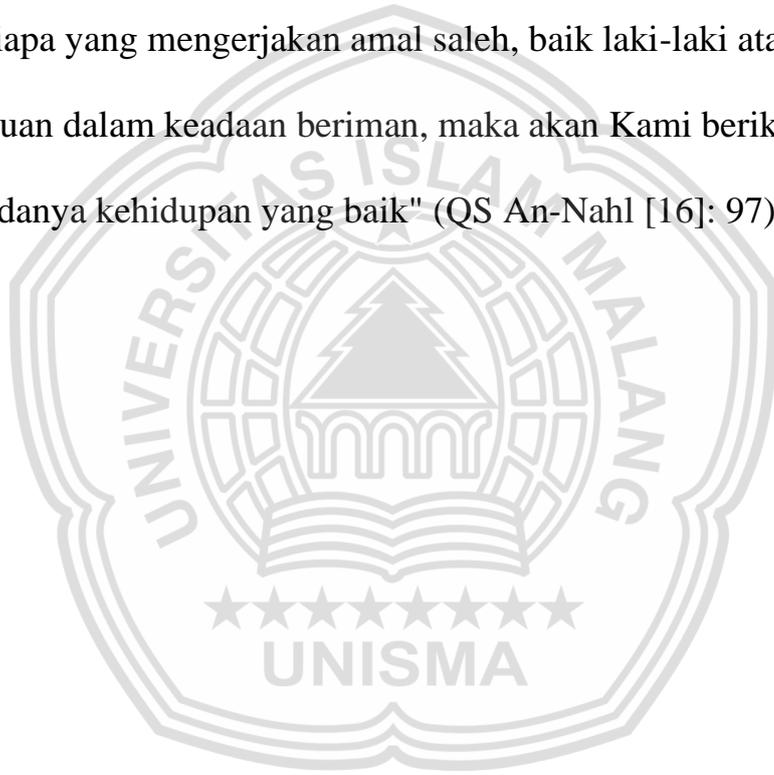
Dr. Mohammad Afzulloh, S.Pd.I., M. Pd
NPP. 2090200003

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً

وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ [النحل: ٩٧]

"Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki ataupun perempuan dalam keadaan beriman, maka akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik" (QS An-Nahl [16]: 97)





PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk ayahanda Sahidi (alm) dan ibunda Rusmini, istriku Erlin Nastutik dan anak-anakku tercinta yang senantiasa memberi dukungan dan doa. Keluarga besar SMP Al Muhammad Cepu, sahabat-sahabat terbaikku, dan almamaterku.



**PERNYATAAN
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN TESIS**

Bismillahirrohmanirrohiem

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SARIMAN

NPM : 22002011033

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jl. Mayjen Haryono 193 Malang 65144

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Tesis ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apa pun.
- 2) Tesis ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi (jiplakan) atas karya orang lain.
- 3) Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Malang, 6 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Sariman

NPM 22002011033

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan pertolongan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis tepat pada waktunya. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda kita Nabi besar Muhammad SAW., beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah menuntut manusia dari dalam kegelapan menuju jalan yang benar, di jalan yang diridhoi Allah SWT.

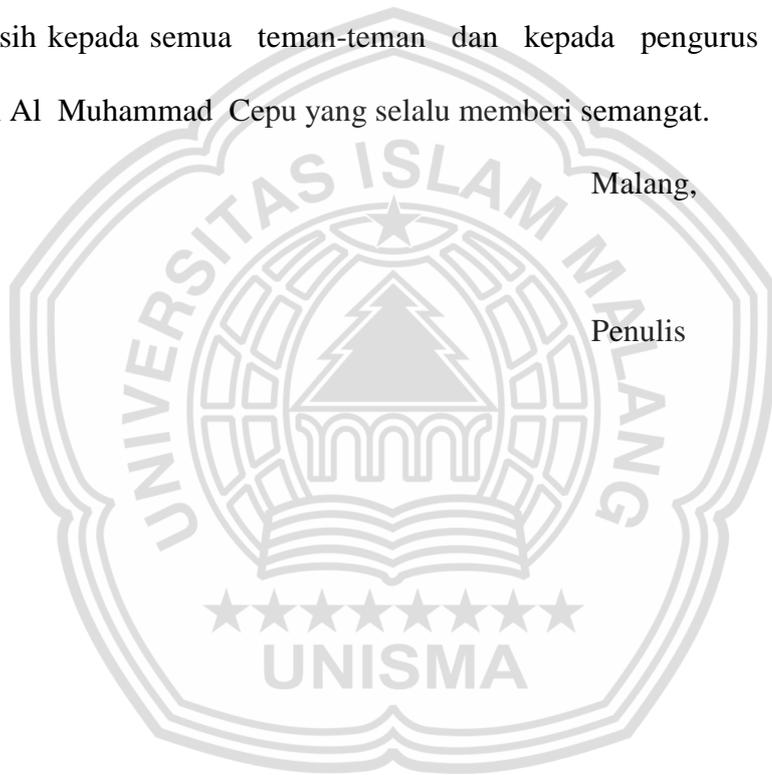
Penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan, saran dan bimbingan dari semua pihak yang memberikan kemudahan bagi penulis sehingga tesis ini akhirnya dapat terselesaikan. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Sahidi (alm) dan Ibu Rusmini, yang telah meluangkan doa dan waktunya dari kecil hingga sampai sekarang dalam menuntut ilmu seperti ini.
2. Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si. Rektor Universitas Islam Malang (UNISMA) yang telah menyediakan fasilitas belajar yang cukup memadai.
3. Prof. H.M. Mas'ud, M.M., P.h.D. Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Malang (UNISMA) yang telah menyediakan sarana prasarana belajar dan diskusi yang cukup memadai.
4. Dr. Mohammad Afifullah, M.Pd., selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang (UNISMA) telah menyediakan sarana belajar yang cukup dan mengayomi, membimbing kami.
5. Dr Rosichin Mansur, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing dan menuntun penulis dengan penuh kesabaran.

6. Dr. Fahmi Hidayatullah, M.PdI. selaku pembimbing II yang telah membimbing dan menuntun penulis dengan penuh kesabaran.
7. KH Abdul Halim Mujataba, MHI selaku pengasuh utama Pondok Pesantren Al Muhammad Cepu.
8. Moh Mujahidin, ME selaku Kepala SMP AL Muhammad Cepu yang telah memberikan izin penelitian
9. Terimakasih kepada semua teman-teman dan kepada pengurus Pondok Pesantren Al Muhammad Cepu yang selalu memberi semangat.

Malang,

Penulis



RIWAYAT HIDUP



Sariman, Anak pertama dari tiga (3) bersaudara buah hati dari pasangan bapak Suwito Sahidi(Alm) dan ibu Rusmini, lahir di Blora , tanggal 05 Mei 1977. Menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN Ngraho III, Kedungtuban, Blora, melanjutkan pendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama di Madrasah Tsanawiyah Al Ma'ruf Kartayuda Wadu, Kedungtuban, Blora (1993).Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di MA Futuhiyyah 2 (MAF 2) Suburan, Mranggen Demak(1996) dan melanjutkan, dan melanjutkan studi S1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Al Muhammad Cepu selesai wisuda pada tahun 2014, ikut mengabdikan di Pondok Pesantren Al Muhammad Cepu di bawah kepemimpinan KH. Drs Muhammad Rifai Idris dan KH Abdul Halim Mujtaba, MH. Pada tahun 2013 di berikan amanah oleh Yayasan Pendidikan dan Madrasah Al Muhammad Cepu (YPPM) menjadi Kepala sekolah di Sekolah menengah Atas (SMA) Al Muhammad Cepu. Berkesempatan untuk melanjutkan studi S2 di Universitas Islam Malang (UNISMA) lulus pada tahun 2022

ariiman020@gmail.com



UNISMA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Muhammad Cepu merupakan lembaga satuan pendidikan di bawah naungan pondok pesantren dalam proses pendidikannya menerapkan sistem pesantren dan sistem sekolah formal. Tepatnya di komplek Pondok Pesantren Al Muhammad Cepu. Pendidikan di sekolah ini mengedepankan nilai-nilai keagamaan yang bersumber dari Al Qur'an dan Al Hadits. (Observasi, 2 Oktober 2021).

Observasi awal yang peneliti lakukan menemukan SMP Al Muhammad Cepu menerapkan SBP karena berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al Muhammad Cepu dengan mayoritas peserta didik mukim. Karena berada di bawah naungan pondok pesantren pengajaran nilai – nilai keagamaan melekat pada pengajaran di SMP Al Muhammad Cepu , disamping itu juga memberlakukan kurikulum dari pemerintah .Pemberakuan dua (2) sumber kurikulum menjadi problem tersendiri bagi pengelolanya. Problem tersebut terlihat mulai dari perencanaan, pengorganisasian dan peaksanaan serta pengawasan sistem manjemenn dalam menjaga kualitas ouput pendidikan. Kurikulum pemerintah menekankan pada aspek yang bersifat umum dan sosial didasarkan pada perundangan yang ada di negara ini. Sedangkan pondok pesantren mengajarkan seluruh aspek dengan keagamaan, baik yang bersumber langsung dari Al Quran dan Hadits maupun kitab-kitab salaf yang ditulis oleh para ulama terdahulu. Hal itulah yang mendasari SMP

Al Muhammad Cepu memilih untuk menerapkan SBP dengan tujuan untuk memadukan keduanya (Observasi, 2 Oktober 2021).

Perencanaan manajemen peningkatan mutu berbasis kepesantrenan dimulai dengan sinkronisasi *stakeholder* yang ada. Bersama dengan pengurus Yayasan Pondok Pesantren dan Sekolah Al Muhammad Cepu, pimpinan SMP Al Muhammad Cepu mengadakan kajian nilai-nilai yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi sekolah. Hasil kajian ini selanjutnya disosialisasikan kepada seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang ada untuk mendapatkan persetujuan dan pemahaman yang sama dalam pelaksanaannya ke depan. Setelah proses sosialisasi, dibentuklah tim yang bertugas untuk menyusun implementasi manajemen ini terdiri dari perwakilan yayasan, pengawas sekolah, kepala sekolah, komite sekolah, dan perwakilan guru yang dipandang mampu (Observasi ,6 Oktober 2021).

Dalam upaya mendapatkan data sebagai dasar perumusan kurikulum yang tepat, tim melakukan studi lapangan atau analisis lingkungan untuk mengetahui tentang kelemahan, kekuatan, guna dijadikan landasan dalam pengelolaan sekolah dan pengembangan kurikulum. Sekolah membentuk 2 (dua) tim, yakni Tim Penjaminan Mutu Sekolah (TPMPS) dan Tim Pengembangan Kurikulum (TPK) sekolah. TPMPS memiliki tugas utama menjamin tercapainya standarisasi mutu sekolah dengan memfasilitasi terciptanya kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana. TPK memiliki tugas utama menyusun dokumen kurikulum dan merencanakan pelaksanaannya.

Tim yang dibentuk memiliki tugas utama untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, tantangan, dan peluang dampak dari penerapan manajemen peningkatan mutu berbasis kepesantrenan tersebut. Selanjutnya menyusun *job description* untuk memperjelas tugas dan wewenang serta batas kewenangan antar bidang untuk menghindari tumpang tindih di lapangan. Hasil kerja tim dirumuskan menjadi pedoman pelaksanaan manajemen untuk dijadikan acuan oleh seluruh *stakeholder* di SMP Al Muhammad. (Observasi ,6 Oktober 2021

Dalam proses penerapan manajemen peningkatan mutu berbasis kepesantrenan, SMP Al Muhammad Cepu menerapkan kurikulum nasional dan mengembangkan kurikulum keunggulan lokal Pondok Pesantren Al Muhammad Cepu . Peserta didik SMP Al Muhammad Cepu yang *notabeneanya* juga santri di Pondok Pesantren Al Muhammad Cepu tinggal di pondok selama melaksanakan studi. atau dikenal dengan *boarding school system*. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan di SMP Al Muhammad Cepu sebagai penerapan tradisi kepesantrenan di antaranya adalah: adanya pembelajaran kitab mabadiul fiqiyah , pembelajaran kitab jurumiyah dan setiap setiap hari ahad siswa siswi Sekolah Menengah Pertama(SMP) Al Muhammad Cepu memakai sarung dan peci saat pembelajaran, istighosah bersama dengan membaca *Rotibul Haddad* setiap hari sabtu, *Muhadoroh* di aula Yayasan Al Muhammad Cepu, (Observasi ,6 Oktober 2021)

Pengawasan dilakukan melalui pelaksanaan evaluasi diri sekolah (EDS) secara online mutu yang merupakan aplikasi dari lembaga penjaminan mutu Pendidikan (LPMP) dan rapor digital (*e-rapor*) dan evaluasi dari pihak

Yayasan Pondok Pesantren Al Muhammad Cepu. Dari hasil tersebut dijadikan tolak ukur dalam penyusunan perencanaan program pendidikan penganggaran serta implementasi pembelajaran dalam ruang kelas. Bapak Kepala Sekolah mengatakan sejauh ini masih dirasakan kualitas sumber daya manusia dalam penyelenggaraan pendidikan masih kurang memadai mengingat perkembangan zaman yang semakin maju hal ini ditandai hasil rapor mutu sebagai program dalam peningkatan mutu sekolah(Observasi ,6 Oktober 2021)

Mutu merupakan standar tertentu yang di syaratkan oleh satuan pendidikan, Pada dasarnya peningkatan mutu pendidikan merupakan amanat konstitusi, sebagaimana misi pendidikan nasional yang tertera pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS Nomor: 20 Tahun 2003 menyatakan setiap warga Negara memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Lebih lanjut untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu.

Untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu maka di perukan adanya perencanaan yang sistematis dan terprogram melalui delapan standar nasional pendidikan (SNP) yang meliputi: 1) Standar Isi; 2) Standar Proses; 3) Standar Kelulusan; 4) Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan; 5) Standar Sarana dan Prasarana; 6) Standar Pengelolaan; 7) Standar Pembiayaan Pendidikan; dan 8) Standar Penilaian Pendidikan. Direktorat jenderal Pendidikan Islam (2010) menetapkan sekolah yang bermutu dimaknai dengan; (1) memiliki kemampuan untuk mengelola lembaga pendidikan islam secara professional berbasiskan pada akuntabilitas, transparansi dan efisiensi, (2) memiliki rancangan

pengembangan visioner, (3) memiliki sarana dan pasilitas pembelajaran yang memadai, seperti perpustakaan, laboratotrium dan sebagainya; (4) memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi tuntutan kualifikasi dan kompetensi; (5) menggunakan kurikulum dan metode pembelajtran yang mencerminkan pembelajaran yang memenuhi standar paraktis, aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan islami (6) memiliki keunggulan dalam bidang agama dan pengetahuan ; (7) mengembangkan kemampuan bahasa asing; dan (8) memberikan keterampilan teknologi.

Observasi awal peneliti, penerapan manajemen peningkatan mutu berbasis kepesantrenan ini membawa dampak kemajuan yang signifikan, terbukti bahwa SMP Al Muhammad Cepu merupakan sekolah yang maju baik sisi kualitas dan kuantitas yang terdapat di Kabupaten Blora. Hal itu ditunjukkan dengan prestasi yang dicapai dalam tiga tahun terakhir, khususnya prestasi di bidang keagamaan seperti lomba seni baca Quran(SBQ) , pidato, tartil dan *tahfidz*. (Observasi ,6 Oktober 2021

Berdasarkan paparan di atas tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Al Muhammad Cepu dengan alasan sekolah SMP Al Muhamamd Cepu mempunyai sejumlah prestasi namun kurangnya peminat masyarakat untuk menyekolahkan di SMP Al muhammad Cepu.

Penelitian ini mengambil judul: *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Tradisi Kepesantrenan di Sekolah Menengah Pertama Al Muhammad Cepu* Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka fokus penelitian adalah:

1. Bagaimana perencanaan peningkatan mutu berbasis tradisi kepesantrenan di SMP Al Muhammad Cepu?
2. Bagaimana pengorganisasian peningkatan mutu berbasis tradisi kepesantrenan di SMP Al Muhammad Cepu?
3. Bagaimana pelaksanaan peningkatan mutu berbasis tradisi kepesantrenan di SMP Al Muhammad Cepu?
4. Bagaimana pengawasan peningkatan mutu berbasis tradisi kepesantrenan di SMP Al Muhammad Cepu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan peningkatan mutu berbasis tradisi kepesantrenan di SMP Al Muhammad Cepu.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengorganisasian peningkatan mutu berbasis tradisi kepesantrenan di SMP Al Muhammad Cepu.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan peningkatan mutu berbasis tradisi kepesantrenan di SMP Al Muhammad Cepu.
4. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengawasan peningkatan mutu berbasis tradisi kepesantrenan di SMP Al Muhammad Cepu.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan/ manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama mengetahui manajemen peningkatan mutu berbasis tradisi kepesantrenan.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi sekolah/lembaga, penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan berharga bagi kepala sekolah para pendidik, pimpinan pondok pesantren, dalam mengelola pendidikan yang lebih baik.
- b. Bagi akademisi/ praktisi pendidikan Islam sebagai bahan kajian untuk melakukan penelitian lebih mendalam, guna memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan lembaga pendidikan Islam pada umumnya.
- c. Sebagai tambahan literatur perpustakaan SMP Al Muhammad Cepu.
- d. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat sebagai pengembangan pengetahuan dan keilmuan serta bahan rujukan referensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya ambiguitas makna dari istilah-istilah yang digunakan peneliti perlu diuraikan dalam penegasan istilah.

1. Manajemen

Manajemen adalah strategi usaha, melibatkan setiap fungsi dan anggota organisasi untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.

2. Peningkatan Mutu Pendidikan

Peningkatan mutu pendidikan adalah suatu proses, usaha, cara, perbuatan meningkatnya kualitas output, dan outcome pendidikan yang didasarkan pada input dan proses pendidikan.

3. Berbasis

Berbasis adalah suatu tindakan yang berdasarkan pada keberadaan, pengalaman dan kebiasaan.

4. Tradisi Kepesantrenan

Tradisi kepesantrenan adalah kebiasaan kehidupan dan cara pengajaran, proses pendidikan yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan/ kepesantrenan.

Berdasarkan penegasan istilah di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen peningkatan mutu berbasis tradisi kepesantrenan adalah sistem manajemen yang menempatkan peningkatan mutu sebagai strategi usaha, dengan melibatkan setiap fungsi anggota organisasi untuk meningkatkan lulusan atau output yang memiliki kemampuan kompetensi akademik dan non akademik dengan orientasi kepuasan stakeholder dengan didasari

pada tindakan, pengalaman yang bersumber kebiasaan kehidupan dan cara pengajaran, proses pendidikan yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan/ kepesantrenan .



BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis tradisi kepesantrenan maka dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan peningkatan mutu pendidikan berbasis kepesantrenan melalui dari penyusunan visi misi, penetapan tujuan, sasaran, dan strategi peningkatan mutu pendidikan berbasis tradisi kepesantrenan meliputi delapan standar nasional pendidikan dan adanya kegiatan pengembangan PAI, pembelajaran rutin, Seni Baca Al Quran (SBQ), kajian kitab fiqih (Mabadiul Fiqiyah) dan hafalan Al Qur'an (Tahfidz Juz Amma), Istighosah, Tahlilan, Manaqiban, Albarjanji.
2. Pengorganisasian peningkatan mutu pendidikan berbasis tradisi kepesantrenan di SMP Al Muhammad Cepu dilaksanakan dengan proses perincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan setiap individu dalam mencapai tujuan sekolah, pembagian beban pekerjaan, serta koordinasi pekerjaan para anggota organisasi menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis.
3. Pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan berbasis kepesantrenan di laksanakan melalui program pembinaan dan peningkatan mutu guru dengan FKG dan MGMP, mengintegraisikan muatan pondok

pesantren pada proses pembelajaran dan melaksanakan pengembangan mapel Pendidikan Agama Islam (PAI)

4. Pengawasan dilaksanakan pada awal, kegiatan berlangsung dan setelah kegiatan. Pengawasan di awal untuk mengantisipasi terhadap adanya kendala dan hambatan, penyimpangan dari standar dan tujuan yang telah disusun serta sebagai alat koreksi sebelum suatu program diselesaikan. Pengawasan pada saat kegiatan berlangsung, merupakan proses yang dilakukan dengan mendahulukan pertimbangan akan syarat-syarat atau prosedur kegiatan yang hendak dilakukan harus disetujui terlebih dahulu sebelum kegiatan berlangsung. Pengawasan setelah kegiatan dilaksanakan sebagai umpan balik untuk mengukur dan mengetahui hasil ketercapaian sejauh mana suatu kegiatan dilaksanakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kiranya masih terdapat hal-hal yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah
 - a) Meningkatkan kompetensi pendidik tenaga pendidik baik melalui MGMP, workshop, dan pelatihan-pelatihan.
 - b) Adanya pembinaan intensip pada siswa sehingga tujuan sekolah tercapai.
 - c) Menambahkan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan

- d) Menjalin kerjasama dengan pihak-pihak tertentu agar meningkatkan mutu pendidikan.
 - e) Memenuhi sarana dan prasarana yang masih kurang.
2. Guru
- a) Meningkatkan kemampuan pengetahuan dan kompetensi profesional guru.
 - b) Disiplin dan selalu loyal kepada atasan.
 - c) Menjalin komunikasi yang bagus kepada pihak sekolah dan pondok pesantren.
3. Pondok Pesantren Al Muhammad Cepu
- a) Meningkatkan pengawasan pada santri yang menjadi siswa-siswi SMP Al Muhammad Cepu.
 - b) Menjalin komunikasi yang harmonis pada sekolah.
 - c) Proaktif terhadap program -program sekolah yang telah di sepakati bersama

DAFTAR RUJUKAN

- Aknan, M. 2015. *Karakteristik Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren (Studi Kasus di SMP As-Shiddiqiyah Lempuing Jaya OKI)*. Tesis tidak diterbitkan . Palembang: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
- Burhan, O. 2017. Manajemen Mutu Pendidikan pada MAN di Pondok Pesantren. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 21(1), 69–80. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/6662/4530>, diakses tanggal 20 Oktober 2021
- Creswell, J. W. 2016. *Research Desain, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (4th ed.). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al Quran Al Karim Terjemah*. Kudus: Menara Kudus.
- Depdiknas. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016.
- Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. 2005. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen. *Kemendibud*. Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Retrieved from [https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/29906/UU Nomor 14 Tahun 2005.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/29906/UU%20Nomor%2014%20Tahun%202005.pdf)
- Dhofier, Z. 2018. *Zamakhsyari, Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kiyai* (Revisi). Jakarta: LP3ES.
- Ghony, M. Dj., Wahyuningsih, Mashur, S., & Fauzan, A. 2020. *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*. (Risa Trisnadewi, Ed.) (1st ed.). Malang: Refika.
- Hambali, M., & Mu'alimin. 2020. *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*. (Rusdianto, Ed.), *IRCiSoD*. Yogyakarta: IRCisod.
- Hanief, M. 2021. *Manajemen Kurikulum Pesantren*. (D. F. Wiyonono, Ed.) (1st ed., Vol. 4). Malang: CV. Pemuda Mendidik.
- Hardani, Andriani, H., Ustiwati, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Asri Fardani, R., ... Auiya, N. H. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Harli. 2017. *Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Pesantren (Studi Kasus di SMA An-Nur 2 Bululawang Kabupaten Malang)*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Malang.

Hasan, M. T., Wignjosoebroto, S., Abdul Wahab, S., Irfan Islami, M., Bakri, M., & Sutopo, H. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*. (M. Bakri, Ed.) (Revisi). Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang kerjasama dengan Visipress Media.

Hasibuan, M. S. P. 2006. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hasnawati. 2016. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah Di Sekolah Ibtidaiyah Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Kalosi Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang*. Tesis tidak diterbitkan. Makasar: Program Pascasarjana Universitas Islam Muhammadiyah Makasar.

Kadar, M. 2013. *Tafsir Tarbawi Pesan -Pesan Al Quran Tentang Pendidikan*. Jakarta: PT Amzah.

Kemendikbud. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016. <https://doi.org/10.31227/osf.io/munp2>

M. Hadi Purnomo. 2017. *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*. (Ach. Barocky Zaimina, Ed.) (Pertama). 2017: Bildung Pustaka Utama.

Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2021. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler.

Mesiono, & Aziz, M. 2020. *Manajemen Dalam Perspektif Ayat-Ayat Alquran Buku Kajian Berbasis Penelitian*. Medan: Perdana Publishing.

Mohammad Thoha. 2016. *Managemen Pendidikan Islam. Buku Pustaka Radja*. Pustaka Radja. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>

Moleong, J. L. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mu'alimin. 2014. *Menjadi Sekolah Unggul*. Yogyakarta: Gading Pustaka.

Muhaimin. 2014. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Sekolah, dan Perguruan Tinggi* (6th ed.). Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Muhammad bin Ismail Al-Bukhari Al-Jaafi. (n.d.). *Shohih Bukhori*. Daar Ibnu Katsir.

Munawaroh, S. K. 2021. Manajemen Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*., 2, 1–23, diakses tanggal 03 April 2022

- Nur Aedi. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. (Sheftyani Risky Kurnia, Ed.) (2nd ed.). Yogyakarta: Gosyen Publising.
- Nurcholis. 2013. *Bilik -Bilik Pesantren*. Paramadina:Dian Rakyat
- Pausin, R. 2010. *Kepemimpinan Kyai dan Kualitas Belajar Santri*. (S. Huda, Ed.), *Qisthos Digital Press* (1st ed.). Qisthos Digital Press.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Sekolah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Sekolah Tsanawiyah (SMP/MTs), Dan Sekolah Menengah Atas/Sekolah A. *Depdiknas*.
- Peraturan Pemerintah. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Praja Tuala, R. 2017. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. lampung: Lintang Rasi Aksara Books.
- Purwanto, E. 2013. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Di Islamic International School SD Plus Darul Ilmi Murni Namorambe*. Tesis tidak diterbitkan. Medan: Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Sumatra Utara Medan.
- Rohman, A. 2017. *Dasar -Dasar Manejemen* (1st ed.). Malang: Inteligencia Media.
- Sallis, E. 2002. *Total Quality Management in education. Developing quality systems in education* (3rd ed.). Kogan Page. https://doi.org/10.4324/9780203423660_chapter_5
- Samsirin. 2015. Konsep Mutu dan Kepuasan Pelanggan dalam Pendidikan Islam. *Jurnal At-Ta'dib*, 10(1), 139–153. Retrieved from <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/336>, diakses 21 Oktober 2021
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Ke-2). Bandung: Alfabeta.
- Syafe'i, I. 2017. Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(I), 61–82. <https://doi.org/10.24042>, diakses 15 Oktober 2021
- Tasi'ul Jabbar, M., Anam, W., & Humaidi, A. 2017. Upaya Kiai Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning. *EDudeena*, 1(1), 43–52. <https://doi.org/10.30762/ed.v1i1.446>, diakses 14 Oktober 2021

- Umar, M., & Ismail, F. 2018. Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Tinjauan Konsep Mutu Edward Deming dan Joseph Juran). *Jurnal Ilmiah Iqra'*, (2). <https://doi.org/10.30984>, diakses 14 Oktober 2021
- Usman, H. 2006. *Kepemimpinan Efektif: Teori, Kepemimpinan, dan Praktik* -. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winoto, S. 2020. *Dasar -Dasar Mangemen Pendidikan*. (Moch Chotib, Ed.) (1st ed.). Yogyakarta: Bildung Nusantara.

